

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif dengan tipe kausal. Menurut Sugiyono (2016:37) strategi penelitian tipe kausal di gunakan untuk hubungan sebab akibat, dan mempunyai variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (Variabel bebas) dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, pendapatan jasa penyewaan dan insentif. Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif ialah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan penulis memilih strategi dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi, pendapatan jasa penyewaan dan insentif pada pengendalian internal dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini. Pengumpulan data melalui kuisioner dan wawancara terstruktur.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

a. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya ada keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode

nonprobability sampling. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84).

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, untuk memperoleh sampel yang relevan terhadap penelitian. Adapun kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi
- 2) Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun
- 3) Karyawan yang menerima insentif pada PT. Bintang Raya Transkarlindo

3.2.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penelitian ini dalam pengumpulan data primer. Menggunakan metode kuesioner yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Yang berupa membuat pertanyaan yang berisi: tujuan pertanyaan dan bahasa yang baik agar mudah di pahami oleh responden pada PT. Bintang Raya Transkarlindo.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan menjelaskan operasional dan variabel-variabel yang akan diteliti dan perlu diberikan batasan, untuk memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengukuran maka diperlukan operasional variabel.

3.2.4 Variabel Independen (Variable Bebas atau X)

1) Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam perusahaan atau organisasi. Karena dalam kegiatan perusahaan dan organisasi tidak lepas dari dukungan informasi untuk menunjang kinerja. Menurut Azhar (2013:72) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan

dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Kebutuhan informasi pengguna eksternal variasi. Publikasi laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan lainnya sebagainya membantu memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, dan pengguna eksternal lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dan untuk memahami kondisi suatu organisasi pada suatu masa.

Pengguna internal terdiri dari para manajer. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna para pengambil keputusan. Pada pemrosesan data, sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan organisasi (Bodnar et al., 2006:14).

Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala likert empat poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = Setuju (S), dan skor 4 = sangat setuju (SS).

2) Pendapatan Jasa Penyewaan

Setiap jasa penyewaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar di setiap organisasi. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi. Dulu, fungsi ini diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan banyak spesialis.

Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala likert empat poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = Setuju (S), dan skor 4 = sangat setuju (SS).

3) Insentif

Insentif adalah kompensasi yang mengaitkan gaji dan produktivitas. Insentif biasanya digunakan untuk pembayaran upah baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tolak produktivitas karyawan.

Cara pengukuran insentif sebagai berikut (Dwijyanthi, 2013) :

- 1) Penghargaan atas prestasi yang dicapai.
- 2) Insentif berupa uang tunai atau sertifikat.
- 3) Insentif yang diberikan sudah adil.
- 4) Insentif yang diterima sudah memenuhi kebutuhan karyawan.
- 5) Insentif yang diterima sudah sesuai dengan beban kerja.
- 6) Insentif yang diterima dapat memicu kinerja

Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala likert empat poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = Setuju (S), dan skor 4 = sangat setuju (SS).

Tabel 3. 1: Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Dependen		
Pengendalian internal (Y)	1. Eksistensi 2. Kelengkapan 3. Akurasi 4. Klasifikasi 5. Tepat Waktu	Skala Likert 4 poin
Independen		
Sistem informasi Akuntansi (X1)	1. Akurat. 2. Relevan 3. Lengkap. 4. Format	Skala Likert 4 poin

Pendapatan Jasa penyewaan (X2)	1. Surat perjanjian 2. Jaminan	Skala Likert 4 poin
Insentif (X3)	1. Penghargaan atas prestasi yang dicapai. 2. Insentif berupa uang tunai atau sertifikat. 3. Insentif yang diberikan sudah adil. 4. Insentif yang diterima sudah memenuhi kebutuhan karyawan 5. Insentif yang diterima sudah sesuai dengan beban kerja.	Skala Likert 4 Poin

3.3 Variabel Dependen (Variabel Terikat atau Y)

Pengendalian Internal, merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalagunaan, memastikan bahwa informasi akurat, dan memastikan bahwa perundang-undangan dan peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Hermawan (2008: 2) pengendalian internal sangat menentukan dalam keberhasilan perusahaan. Pengendalian internal (Internal Control) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalagunaan, mamastikan bahwa informasi akurat, dan memastikan bahwa perundang-undangan dan peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Perusahaan juga menggunakan

pengendalian internal untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalagunaan sistem. . Perusahaan juga menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalagunaan sistem. Pengendalian internal memberikan jaminan bahwa aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, Informasi bisnis akurat, karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

3.4 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.4.1 Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016:121).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) menyatakan hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan medel regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan bantuan SPSS.

4. Uji t (Hipotesis)

Menurut Ghozali (2016:98) pengujian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, secara individual.

5. Uji F (Hipotesis)

Menurut Ghozali (2016:98) menyatakan uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menganalisis. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:160) menjelaskan dalam uji t dan uji F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) menjelaskan, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.